

ANALISIS KESESUAIAN TINGKAT KETERBACAAN CERITA ANAK DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD

Akmal Fauzi¹, Moza Aristina², Nadia Herina Putri³, Rahmatul Hawiyah⁴,
Zenia Putri Yanche⁵, Chandra⁶

^{1,2,3,4,5,6}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

1akmalfauzibtr@gmail.com, 2aristinamoza@gmail.com,
nadiaherinaputri07@gmail.com, 4rahmatulhawiyah@gmail.com,
5zenia040221@gmail.com, 6chandra@fip.unp.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to analyze the suitability of the readability level of children's stories with the reading abilities of fifth-grade elementary school students in Indonesian language learning. The study used a qualitative descriptive approach with a literature review method. Data were collected from various scientific sources such as journals, articles, and previous studies related to readability, children's literature, and students' reading comprehension. The results showed that the readability level of children's stories has a significant relationship with students' reading comprehension abilities. Texts with readability levels that match students' cognitive development and literacy skills are easier to understand and can increase reading interest, comprehension, and active participation in learning. Conversely, texts with inappropriate readability levels tend to cause difficulties in understanding the content, reduce motivation, and lower students' reading interest. In addition, factors such as learning media, reading habits, and teaching methods also influence students' reading comprehension. Therefore, teachers need to consider readability aspects when selecting and developing children's story materials so that the learning process becomes more effective and meaningful.

Keywords: readability level, children's stories, reading comprehension, Indonesian language learning, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tingkat keterbacaan cerita anak dengan kemampuan membaca siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keterbacaan, cerita anak, dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan cerita anak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Teks yang memiliki tingkat keterbacaan sesuai dengan perkembangan kognitif dan kemampuan literasi siswa lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan minat baca, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, teks dengan tingkat keterbacaan yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesulitan memahami isi bacaan, menurunkan motivasi, dan minat membaca siswa. Selain itu, faktor media

pembelajaran, kebiasaan membaca, dan metode pembelajaran juga memengaruhi kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan aspek keterbacaan dalam memilih dan menyusun bahan ajar cerita anak agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Kata Kunci : tingkat keterbacaan, cerita anak, kemampuan membaca pemahaman, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peran penting didalam pendidikan khususnya pada sekolah dasar (Hasbi et al., 2025). Pembelajaran bahasa Indonesia ini memberikan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi untuk mengembangkan keterampilan literasi yang meliputi membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Nugrahani et al., 2024). Berdasarkan keempat keterampilan tersebut membaca merupakan keterampilan dasar untuk menentukan suatu keberhasilan bagi seorang siswa dalam hal ini dapat memahami berbagai kegunaan terkait informasi dan pengetahuan (Farhan, Safiah, et al., 2025).

Pada sekolah dasar khususnya di kelas lima sekolah dasar siswa diharapkan harus memiliki kemampuan membaca yang lancar tentu diperlukan tenaga ahli yaitu berupa guru yang profesional di dalam melancarkan kegiatan membaca tapi juga dapat memahami isi bacaan

dalam membaca secara mendalam (Anisa, et al., 2024). Kemampuan membaca pemahaman ini sangat penting karena dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor yang pengaruhinya salah satunya adalah bahan bacaan yang digunakan di dalam pembelajaran hal ini sangat penting dikarenakan bahan bacaan ini menjadi suatu operasi pendukung dalam pembelajaran yang efektif dan efisien pada pembelajaran pendidikan dan kewarganegaraan (Hasanah et al., 2021).

Membaca juga dilakukan dengan berbagai tahap dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar cerita anak (Chandra et al., 2021). Cerita anak memiliki peran penting dan memiliki karakteristik bahasa yang sederhana, alur menarik serta mengandung nilai pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi kognitif dan emosional pada siswa (Rachma & Agustina, 2022). Hal ini berfungsi dan bertujuan sebagai media pembelajaran karena dengan

media pembelajaran yang menarik dapat menarik daya tarik siswa dan meningkatkan minat baca, daya imajinasi serta kemampuan berpikir kritis dari siswa (Lisdawati et al., 2025).

Pemilihan cerita anak sebagai bahan ajar dalam penelitian ini memperhatikan aspek terhadap tingkat keterbacaan siswa (Qondias et al., 2026). Karena tingkat keterbacaan siswa merupakan suatu upaya untuk menentukan sejauh mana suatu teks yang dapat dipahami oleh pembaca berdasarkan tingkat usia, pengalaman, serta kemampuan membaca khususnya pada kelas lima sekolah dasar. Kemampuan membaca ini menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan keberhasilan siswa dan siswa lebih memahami isi dari bacaan yang telah dibaca sebelumnya (Salwa et al., 2025).

Tingkat keterbacaan suatu tak selalu tinggi mengalami kesulitan dalam isi bacaan, sehingga dapat menurunkan berbagai motivasi belajar dan minat baca siswa menjadi turun maka dalam hal ini apabila tingkat keterbacaan terlalu rendah siswa menjadi lebih kurang kurang menantang tidak mampu

mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara optimal oleh sebab itu maka diperlukan tingkat keterbacaan teks siswa di kelas lima dengan kemampuan membaca tujuannya untuk pembelajaran dapat tercapai secara lebih maksimal (Sulistiani et al., 2022).

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara tingkat keterbacaan teks dengan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan cerita anak (Zikriyah et al., 2025). Hasil yang didapatkan kemampuan siswa cenderung lebih mudah dipahami dan meningkatkan belajar sebaliknya tidak sesuai dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan efektivitas kegiatan membaca maka dalam hal ini diperlukan cerita anak yang menarik yang terdapat animasi animasi interaktif supaya pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian tingkat keterbacaan cerita anak dengan kemampuan membaca siswa kelas lima sekolah dasar. penelitian ini memberikan gambaran pentingnya keterbacaan pembelajaran bahasa

Indonesia serta menjadi tujuan bagi guru dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa salah satunya adalah cerita anak.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif descriptive pada metode studi literatur review. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan secara sistematis berbagai konsep, teori serta se penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan cerita anak kemampuan membaca siswa kelas lima sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Rika Ayumawarsih, 2025).

Pemilihan metode literatur ini karena metode tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan melainkan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya yang relevan. sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti artikel ilmiah yang didapatkan di Google scholar, Publish or Perish

dan lain sebagainya. (Farhan, Chandra, et al., 2025).

Pemilihan data yang dilakukan dengan mempertimbangkan ini yakni sesuai dengan topik penelitian dan cutter baruan yang memiliki sifat valid di dalam pencarian sumber atau data. proses pengumpulan data melalui studi pustaka hal ini peneliti melakukan penelusuran literatur dari berbagai sumber, identifikasi dan membaca referensi referensi dari Google scholar beserta public sekretaris dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji kemudian data telah dikumpulkan dan dikelompokkan secara sistematis untuk memudahkan peneliti menganalisis data untuk menjamin keaslian data penelitian ini menggunakan sumber-sumber ilmiah yang kredibel serta pengecekan ulang data yang digunakan untuk meningkatkan sumber data yang lebih akurat dan efisien prosedur penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai dari penentuan topik permasalahan penelusuran dan pengumpulan artikel artikel hingga penyusunan hasil penelitian dalam bentuk descriptive sistematis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Dimas Qondias (2025)	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD	Mengidentifikasi kemampuan membaca pemahaman siswa	Kualitatif deskriptif	Kemampuan siswa bervariasi; sebagian mampu memahami teks literal dan interpretatif, namun banyak siswa kesulitan menemukan ide pokok, membedakan fakta dan opini, serta menentukan judul bacaan.
2	Farikha C. Safitri dkk (2022)	Kesesuaian Bahasa Buku Cerita Rakyat	Mengetahui kesesuaian bahasa buku dengan kemampuan membaca siswa	Kualitatif deskriptif	Kesesuaian bahasa mencapai 92,18% (sangat layak) dan kemampuan membaca siswa 81,66% (kategori baik), menunjukkan hubungan positif antara bahasa buku dan pemahaman siswa.
3	Rosita Rahma (2016)	Keterbacaan Buku Tematik SD	Mendeskripsikan tingkat keterbacaan buku ajar	Deskriptif	Hanya 13% (kelas IV) dan 18,25% (kelas V) teks yang sesuai dengan tingkat siswa, sehingga banyak siswa kesulitan memahami bacaan.
4	Anisa dkk (2024)	Analisis Keterbacaan Cerita Rakyat	Menilai kelayakan buku berdasarkan keterbacaan	Mixed methods	Buku dengan tingkat keterbacaan sesuai (kategori independen) membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan; buku kategori instruksional masih

					memerlukan bimbingan guru.
5	Destika Tri Anggraeni dkk (2025)	Literasi Membaca melalui Cerita Pendek	Mengevaluasi kemampuan membaca siswa melalui cerita pendek	Deskriptif	Siswa mampu memahami aspek dasar (judul, tokoh), namun lemah pada aspek analisis seperti pesan moral dan opini.
6	Azizah Azahra dkk (2026)	Analisis Rendahnya Pemahaman Membaca	Menganalisis faktor penyebab rendahnya pemahaman membaca	Kualitatif	Faktor penyebab: rendahnya minat baca, kurangnya kebiasaan membaca, metode pembelajaran monoton, dan kurangnya variasi media.
7	Leni Marlina dkk (2023)	Media Digital Komik dalam Membaca	Menguji efektivitas media pembelajaran	Eksperimen	Media komik digital meningkatkan kemampuan membaca secara signifikan dibanding metode biasa.
8	Rustantiningsih dkk (2012)	Pengembangan Materi Ajar Cerita Anak	Mengembangkan bahan ajar membaca	Research & Development	Materi ajar memiliki keterbacaan tinggi dan efektif meningkatkan minat baca serta karakter siswa.
9	Siti Nur Amalia dkk (2025)	Keterbacaan Terjemahan Buku Anak	Menganalisis keterbacaan dan makna	Kualitatif	Terjemahan terlalu literal menyebabkan kalimat kaku dan menurunkan keterbacaan serta minat baca anak.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis tingkat keterbacaan cerita anak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca siswa kelas lima sekolah

dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Keterbacaan teks dan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih berada pada kategori yang

bervariasi atau belum merata maka sebagian siswa mampu memahami bacaan pada tingkat liberal dan interpretatif namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, membedakan fakta dan opini serta menyimpulkan isi bacaan. peneliti ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian tiga keterbacaan teks memiliki keterkaitan dengan kemampuan siswa menjadi salah satu penyebab utama rendahnya man membaca maka ada hal ini diperkuat oleh penelitian menemukan bahwa hanya sebagian kecil teks dalam buku ajar yang sesuai tingkat perkembangan siswa sehingga menyebabkan siswa dalam memahami isi bacaan dalam teks. dengan demikian keterbacaan menjadi faktor yang penting diperhatikan dalam memilih bahan ajar khususnya cerita anak di dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik efisiensi.

2. kesesuaian keterbacaan cerita anak. penelitian ini menunjukkan bahwa cerita anak dengan tingkat keterbacaan sesuai kemampuan meningkat membaca siswa secara signifikan bahwasanya buku cerita

menunjukkan bahasa yang sesuai dengan tingkat Medan memiliki perkembangan siswa terbukti memberikan hasil pemahaman yang baik selain dari itu bahan bacaan berada pada kategori keterbacaan misalnya kategori siswa membaca secara mandiri, memahami isi bacaan lebih mudah, serta meningkatkan minat membaca.

3. keterbacaan dan tingkat pemahaman. siswa mampu memahami aspek dasar seperti judul dan toko cerita maka mengalami kesulitan dalam aspek ini lebih kompleks seperti pesan moral, magnet maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah keterbacaan siswa terhadap teks tidak hanya mempengaruhi pemahaman dasar namun juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
4. faktor pendukung dan penghambat keterbacaan terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi membaca siswa antara lain adanya meja, kurangnya kebiasaan membaca di rumah, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan

media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memengaruhi rendahnya pemahaman baca jika tidak diimbangi dengan pemilihan bahan bacaan atau media yang lebih menarik sebaliknya penggunaan media seperti cerita digital terbukti untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa yang signifikan hal ini ditunjukkan bahwa keterbacaan tidak hanya berkaitan dengan teks tetapi juga dalam cara penyajian data desain yang menarik peserta didik dalam menunjang kemampuan membaca.

5. peran bahan ajar cerita anak. Penggunaan bahan ajar atau cerita anak untuk meningkatkan kemampuan membaca terutama disusun dengan bahasa yang sederhana, memiliki struktur kalimat yang jelas dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dimaksud yaitu cerita anak dibuat semenarik mungkin supaya pemahaman membaca dan meningkatkan minat baca serta membentuk karakter siswa namun jika bahasa terlalu kompleks atau tidak sesuai maka akan menurunkan jadi

diperlukan seorang guru yang profesional untuk menyusun bahan bacaan atau cerita anak semenarik mungkin sehingga siswa tidak jenuh atau bosan di dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterbacaan teks cerita anak memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. Kesesuaian antara tingkat keterbacaan bahan bacaan dengan kemampuan membaca siswa menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman, minat baca, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil kajian menunjukkan bahwa teks yang memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai cenderung lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, ketidaksesuaian tingkat keterbacaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami isi bacaan, yang

berdampak pada rendahnya minat dan motivasi membaca siswa.

Oleh karena itu, guru dan pengembang bahan ajar perlu memperhatikan aspek keterbacaan dalam memilih maupun menyusun teks cerita anak. Dengan demikian, bahan bacaan yang digunakan tidak hanya menarik secara isi, tetapi juga sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan kemampuan literasi siswa. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, Maulina Hendrik, S. K. A. et al. (2024). (*Jurnal Basic Education Skills*) *For Class Iv Students Of Sd Negeri 4 Merawang*. 2(1), 100–112.
<https://doi.org/10.1234/jbes>

Chandra, D., Mariya, S., Nova, S., Edial, H., Rahmi, L., Putri, S., Novio, R., Putra, A., Program, E. S., Padang, U. N., Barat, A. T., Utara, P., Barat, A. T., & Author, C. (2021). (*CYCLE OF HYDROLOGY AND LAYERS OF THE ATMOSPHERE*) *SMAN 5 PARIAMAN AND SMAN 1*

ULAKAN TAPAKIS.

- Farhan, M., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Ddidik Kelas I pada Pembelajaran Bangun Datar di Sekolah Dasar*.
- Farhan, M., Safiah, I., & Kuala, U. S. (2025). *ANALISIS KETERBACAAN TEKS DALAM BUKU IPAS SISWA SD KELAS VI SEMESTER I KURIKULUM MERDEKA*. 1, 67–76.
- Hasanah, S. L., Fatimah, A., Maryani, K., Guru, P., Usia, A., Keguruan, F., Ilmu, D., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Serang, K. (2021). *Keterbacaan visual media buku cerita fabel “kura -kura sang juara”*. 4(1), 26–32.
- Hasbi, M., Halim, A., & Bakri, F. (2025). *Peningkatan Literasi Membaca Siswa SD melalui Buku Cerita Bergambar*. 6(2), 1075–1084.
- Lisdawati, L. N., Nur, A., Ilham, M., & Yunus, A. F. (2025). *Peningkatan Kualitas Bahan Bacaan Melalui Buku Cerita Anak Dwibahasa Produk Penerjemahan Pendahuluan*. 5(4), 2982–2988.
- Nugrahani, A. F., Salbila, D., Saputri,

- D., Iffadah, A. D., & Adi, S. N. (2024). *Analisis Keterbacaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Pada Kelas I SD Berdasarkan Grafik Fry*. 6(1), 46–51.
- Qondias, D., Kaka, P. W., Oje, F., Yda, C., Guru, P., Dasar, S., & Bakti, S. C. (2026). *Program peningkatan literasi budaya dan kewargaan melalui bahan bacaan cerita rakyat bagi siswa sdi wogo*. 20–31.
- Rachma, A. F., & Agustina, D. K. (2022). *Pengembangan Magecah (Materi Game Pecahan) Dalam Pelajaran Matematika untuk Kelas IV Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Islam Balitar , Indonesia Development of Magecah (Fraction Game Material) In Mathematics Lesson for Class IV Elementary School*. 2(9), 401–410.
- Rika Ayumawarsih. (2025). *Studi Literatur: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Visual Dalam Mengatasi Krisis Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 10.
- Salwa, U., Priyan, L., Nabila, D., Ervianto, P., & Hadi, M. (2025). *Pengembangan Media Buku Interaktif Bahasa Indonesia " Satu Titik " Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 2(1), 18–26.
- Sulistiani, F. N., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2022). *Pengembangan Buku Cekawan (Cerita Punokawan) Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(5). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i5.338>
- Zikrisyah, M., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). *Analisis Kemampuan Siswa dalam Pemahaman Membaca Fokus Berpikir Literal di Kelas III Sekolah Dasar*. 2(2023), 2018–2022.